

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab V ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan tersebut diperoleh/ditarik dari hasil penelitian dan observasi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut, sebagai berikut :

5.1.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai religius yang sangat menonjol secara umum mampu meningkatkan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Kampung Natasule. Kebiasaan menerapkan nilai-nilai ini menciptakan pewarisan kepada generasi-generasi penerusnya dapat berjalan secara otomatis dan terorganisir secara sendirinya, masyarakat pada akhirnya akan hidup berdampingan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus yang dapat peneliti rumuskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam upacara adat *Lelo Ngita* adalah nilai religi yang menjadi suatu pedoman hidup bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik bagi masyarakat adat maupun masyarakat Kampung Natasule pada umumnya. Nilai-nilai tersebut yang pada akhirnya dapat menjadi sebuah patokan masyarakatnya agar terus mewariskan tradisi tersebut dan menjaganya agar tidak punah atau hilang seiring dengan berkembangnya zaman yang kemungkinan besar

dapat menggeser nilai-nilai sosial budaya yang terdapat dalam upacara adat *Lelo Ngita*.

2. Partisipasi dan kontribusi aktif yang diberikan para masyarakat Kampung Natasule memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan upacara adat *Lelo Ngita* setia pada peristiwa kematian, sehingga menciptakan hal yang positif yang membuat tradisi ini semakin sakral pada setiap pelaksanaannya.
3. Dengan menanamkan nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari maka secara otomatis proses pewarisan yang dilakukan oleh warga adat dan masyarakat Kampung Natasule khususnya kepada anak-anak yang dilibatkan secara langsung akan tumbuh dengan sendirinya. Kesadaran yang tumbuh dalam diri para masyarakat Kampung Natasuler membuat tradisi upacara adat *Lelo Ngita* akan terus berjalan dengan baik, walaupun peranan pada pihak pemerintahan dianggap kurang namun masyarakatnya tetap dapat menciptakan kondisi yang dinamis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat

Masyarakat dapat memberikan kontribusi dan kepedulian yang lebih besar dalam proses pewarisan upacara *Lelo Ngita* sebagai kebudayaan yang harus di jaga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kelestariannya tetap terjaga sampai generasi-generasi berikutnya.

2. Untuk Masyarakat Adat

Peran aktif yang diberikan oleh masyarakat adat lebih besar seiring banyaknya budaya-budaya asing yang saat ini terus berkembang dapat menggeser nilai-nilai religius dan budaya yang terdapat dalam upacara adat *Lelo Ngita*.

3. Untuk Pemerintahan di Desa Woewolo

Pemerintah dapat memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam upacara adat *Lelo Ngita* setiap pelaksanaannya, agar dapat memberikan kontribusi aktif dalam upaya untuk melestarikan nilai religius dan budaya yang terdapat dalam upacara adat *Lelo Ngita* tersebut. Dalam hal ini pemerintah seharusnya dapat mengembangkan berbagai potensi yang muncul, tidak hanya dalam bidang pariwisata saja, melainkan dalam pewarisan nilai-nilai religius dan budaya yang ada, dengan mempublikasikan melalui berbagai media sehingga masyarakat luas akhirnya mengenal apa itu upacara adat *Lelo Ngita*.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai nilai-nilai lainnya yang terdapat dalam upacara adat *Lelo Ngita*, yang selanjutnya dapat dijadikan sumber ilmu dan wawasan dalam berbagai pengetahuan sosial.